



PERHEPI E-NEWS diterbitkan oleh Pengurus Pusat PERHEPI dan dimaksudkan sebagai media komunikasi internal PERHEPI serta jejaring PERHEPI. Terbit secara berkala setiap bulan. PERHEPI E-NEWS berisi berita seputar kegiatan PERHEPI serta agenda kegiatan ke depan. Pengelola E-NEWS menerima sumbangan tulisan yang berkaitan dengan kegiatan PERHEPI di seluruh Indonesia. Surat menyurat dan komunikasi dapat melalui: [perhepi.news@gmail.com](mailto:perhepi.news@gmail.com)

## ISU BULAN INI

- ▶ Sekapur Sirih
- ▶ Simposium Ekonomi Gula Nasional di Surabaya bulan Januari 2012
- ▶ Tahun 2012: Momentum Revitalisasi Koperasi sebagai kekuatan ekonomi kerakyatan
- ▶ Sinergi Komda Malang dan Mataram untuk pengembangan PERHEPI
- ▶ *International Conference on Small-Scale Producer Agency in the Globalised Market 2012*
- ▶ Berita Komda-Komda: Jambi, Surabaya, Mataram
- ▶ Komda Makasar – Simposium ekonomi jagung
- ▶ Komisariat Daerah mulai berbenah

## Sekapur Sirih

Salam PERHEPI... selamat berjumpa dengan edisi ke-empat PERHEPI E-NEWS yang sampai ke hadapan pembaca sekalian. Penerbitan PERHEPI E-NEWS ini merupakan salah satu media pengurus Pusat PERHEPI dalam mewadahi komunikasi internal dan eksternal PERHEPI.

Direncanakan PERHEPI E-NEWS akan mengunjungi pembaca secara berkala setiap bulan. Melengkapi edisi ke-empat e-news ini kami sampaikan kembali berita mengenai Simposium Ekonomi Gula Nasional yang direncanakan dilaksanakan di Surabaya pada tanggal 11-12 Januari 2012, artikel mengenai Tahun 2012 : Momentum Revitalisasi Koperasi Sebagai Kekuatan Ekonomi Kerakyatan, berita mengenai sinergi komda Malang dan Mataram dalam mengembangkan PERHEPI, berita Komda: Jambi, Surabaya dan Mataram, *International Conference on Small-Scale Producer Agency in the Globalised Market* yang akan diselenggarakan di Bandung tanggal 16 Februari 2012, rencana pelaksanaan simposium ekonomi jagung yang akan dilaksanakan oleh Komda Makasar, dan mulai berbenahnya Komisariat Daerah.

Keberlanjutan dari penerbitan E-NEWS ini sangat tergantung dari partisipasi pembaca sekalian, caranya dengan menyampaikan berita seputar kegiatan PERHEPI di sekitar pembaca kepada kami melalui e-mail [perhepi.news@gmail.com](mailto:perhepi.news@gmail.com), partisipasi pembaca sekalian kami tunggu.

Terima kasih.

## Simposium Ekonomi Gula Nasional di Surabaya, 11-12 Januari 2011



Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan simposium dengan topik terpilih yang akan dilakukan PERHEPI, maka pada tanggal 11-12 Januari 2012, direncanakan Simposium Gula Nasional di Surabaya. Pemilihan lokasi Surabaya terkait erat dengan wilayah Jawa Timur sebagai salah satu sentra produksi gula nasional. Kegiatan ini akan dilaksanakan bekerjasama dengan Fakultas Pertanian UPN Veteran Jatim.

Isu utama yang akan dikupas dalam Simposium ini meliputi permasalahan pada industri gula, mulai dari tingkat petani (hulu) sampai dengan permasalahan perdagangan gula (impor).

Pembicara dalam simposium ini tidak hanya para pengambil kebijakan dalam industri gula, namun juga semua pelaku dalam industri ini mulai dari petani, berbagai asosiasi terkait, importir serta pengamat pergulaan nasional. Beberapa pembicara yang direncanakan untuk diundang diantaranya Dirut PTPN X, Dirut PT. Gendhis Multi Manis, Ketua GAPMMI, dan Dr. Ir. Agus Pakpahan. Acara ini direncanakan dibuka secara resmi oleh Menteri Pertanian R I dengan sambutan pembuka oleh Gubernur Jawa Timur.

Bersamaan dengan kegiatan simposium ini akan dilakukan serangkaian acara pendukung diantaranya (1) Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan Lomba Poster bagi mahasiswa Strata 1 (S1), (2) Seminar Nasional untuk Mahasiswa Pascasarjana bidang ilmu Ekonomi Pertanian, dan (3) Dinner Meeting dengan anggota muda PERHEPI, dengan pembicara tunggal Dr.Ir. Fauzi Toha (Direktur PT. Gula Putih Group).

Lomba karya tulis ilmiah terbuka bagi semua mahasiswa S-1 dengan pilihan topik antara lain:1. Peningkatan Rendemen, 2. Peremajaan Pabrik Gula, serta 3. Pabrik Gula Masa Depan. **Batas akhir pengiriman tulisan pada tanggal 15 Desember 2011** melalui email [lkti.upnjatim\\_perhepi@yahoo.co.id](mailto:lkti.upnjatim_perhepi@yahoo.co.id).

Tulisan dari Simposium dan lomba karya tulis ilmiah (LKTI) ini direncanakan untuk dibukukan sebagai salah satu sumbangsih PERHEPI bagi pengayaan pemahaman terhadap masalah pergulaan nasional. Untuk informasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini dapat dilihat pada [www.upnjatim.ac.id](http://www.upnjatim.ac.id) atau menghubungi panitia melalui :

**PANITIA SIMPOSIUM EKONOMI GULA PERHEPI**  
**Gedung Pasca Sarjana UPN "Veteran" Jawa Timur,**  
**Jl. Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya 60294**  
**Telp./Fax. (031) 8783482**

**Contact Person :**

- 1. Dr. Ir. Sudiyarto, MM ( UPN "Veteran" Jatim ) (08123219205)**
- 2. Dr. Ir. Endang Yektiningsih, MP (UPN "Veteran" Jatim ) (081231562866)**

## **Tahun 2012 : Momentum Revitalisasi Koperasi Sebagai Kekuatan Ekonomi Kerakyatan**

*Oleh Feryanto, SP. M.Si (Sekretaris Eksekutif PP. Perhepi dan Dosen Departemen Agribisnis, FEM IPB)*

Tahun 2012, PBB menetapkan sebagai tahun Koperasi Dunia, dengan dasar tersebut juga pemerintah Indonesia juga mencanangkan tahun 2012 sebagai tahun revitalisasi koperasi, Hal ini tentu momentum baik dalam upaya mengembangkan dan menggerakkan perekonomian nasional kepada salah satu soko guru utama-nya yakni koperasi. Bagi bangsa Indonesia, koperasi bukanlah istilah dan konsep baru, Sebelum para pendiri bangsa ini memperkenalkan istilah dan jatidiri koperasi, masyarakat bangsa ini telah memiliki dan mempraktekkan prinsip-prinsip universal dari koperasi itu sendiri. Banyak kalangan mempercayai bahwa 'pijakan' pertama perkoperasian kita diletakkan oleh Rd. Aria Wiriatmadja pada 115 tahun yang lalu di Purwokerto jahu sebelum koperasi lahir secara resmi pada Kongres Koperasi pada tahun 1947 di Tasikmalaya.

Dalam perjalanannya koperasi di Indonesia mengalami pasang surut, mulai dari era kebangkitan koperasi pada era orde lama hingga reformasi, masa kejayaan koperasi di era orde baru seharusnya mampu mengantarkan koperasi Indonesia sebagai penggerak ekonomi kerakyatan yang memang sudah mengakar di masyarakat kita. Namun realitas berbicara lain, pergerakan koperasi kita sangat lambat bahkan mengalami stagnasi di awal-awal reformasi (setelah kejatuhan orde baru). Hal ini diakibatkan banyak faktor, diantaranya kebijakan pemerintah "kurang memahami" mengenai koperasi itu sendiri atau terkesan memaksakan konsep *top-down* untuk mensukseskan program tertentu, pelaku koperasi yang kurang atau bahkan tidak memahami mengenai jati diri koperasi, citra koperasi yang buruk menjadi fokus pemberitaan oleh media massa. Hal-hal tersebut tentunya memberikan pemahaman yang besar kepada masyarakat yang baru akan mempelajari koperasi, bahwa koperasi adalah sektor atau gerakan ekonomi yang "kuno" dan tidak menguntungkan. Sikap ini tentunya memberikan sikap anti kepada koperasi itu sendiri. Perubahan UU No.25 tahun 1992 yang hampir satu dasawarsa tidak menunjukkan adanya tanda-tanda akan disahkan, sehingga membuat pelaku koperasi menjadi 'gamang' untuk memperbaiki dan menggerakkan perkoperasian didaerah. Jika semua pihak memiliki pemahaman dan kepedulian terhadap koperasi dengan landasan bahwa koperasi adalah sistem ekonomi yang mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, tentunya sudah banyak koperasi kita yang masuk dalam daftar 300 koperasi terbaik dunia yang dikeluarkan oleh ICA (*International Cooperative Alliance*), pada Oktober 2007.

Berdasarkan catatan yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan UMKM menyebutkan pada tahun 2011 ada 186.907 koperasi di seluruh Indonesia, atau naik 20,6 persen bila dibandingkan dengan jumlah pada 2008 (154.964 koperasi), serta 30,5 juta orang telah bergabung menjadi anggota koperasi. Namun beberapa kalangan berpendapat, jumlah dan anggota koperasi tersebut harus dirasionalisasi, dalam artian berapa banyak koperasi dan anggota yang aktif. Sebagai contoh di Jawa Barat saja pada tahun 2011 dari 23.000 unit koperasi yang ada, hanya 22,22 persen koperasi yang sehat atau aktif, artinya lebih kurang hanya 5.000 unit koperasi yang aktif. Mungkin kondisi tersebut dan gambaran gerakan koperasi di Negara lain dapat menjadi refleksi untuk memperbaiki perkoperasian kita, Di Jepang, 1 dari setiap 3 keluarga adalah anggota dari sebuah koperasi, India (239 juta orang adalah anggota koperasi), Malaysia (24% dari total penduduknya), Selandia Baru (40% dari penduduk dewasa adalah anggota koperasi), Singapura (50% penduduk 1,6 juta orang adalah anggota koperasi). Setelah lahir pada era revolusi industry di Inggris, kini koperasi hadir di hampir 100 negara di dunia, menjadi kekuatan besar ekonomi seperti di Denmark, Belanda, Jerman, Jepang, dan Negara lainnya. Hal ini dapat kita lihat dalam peringkat 300 koperasi terbaik dunia. Koperasi di Jepang dan Amerika mendominasi rangking papan atas. koperasi pertanian Zen-Noh yang beromset Rp 583,73 triliun (USD 63,449 juta) dan aset USD 18,357 juta. Urutan ke-300 dipegang Associated Press Amerika omsetnya mencapai Rp 6 triliun lebih. Sedangkan koperasi terbaik Indonesia yakni Kospin Jasa memiliki asset sebesar Rp. 1,3 Triliun, masih jauh dari peringkat 300 koperasi dunia.

Keberadaan koperasi harapannya dapat menjadi penyangga dalam perekonomian bagi pelaku dan bangsa, terutama menghadapi era perdagangan bebas. Para petani dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dapat bersaing jika mereka memiliki kekuatan bersama yakni dalam koperasi. Penguatan dan perbesaran skala ekonomi hanya dapat dilakukan dan jauh lebih efisien jika

dilakukan dengan cara bekerjasama dalam bentuk berkoperasi/berkelompok. Beberapa manfaat koperasi bagi anggota dan pelaku didalamnya adalah ; (1) Melalui koperasi, anggota dapat memperbaiki posisi rebut tawar mereka baik dalam memasarkan hasil produksi maupun dalam pengadaan input produksi yang dibutuhkan. Posisi rebut tawar (*bargaining power*) ini bahkan dapat berkembang menjadi kekuatan penyeimbang (*countervailing power*) dari berbagai ketidakadilan pasar yang dihadapi para anggota. (2) Dalam hal mekanisme pasar tidak menjamin terciptanya keadilan, koperasi dapat mengupayakan pembukaan pasar baru bagi produk anggotanya. Pada sisi lain koperasi dapat memberikan akses kepada anggotanya terhadap berbagai penggunaan faktor produksi dan jasa yang tidak ditawarkan pasar. (3) Dengan bergabung dalam koperasi, para anggota dapat lebih mudah melakukan penyesuaian produksinya melalui pengolahan sehubungan dengan perubahan permintaan pasar. Pada gilirannya hal ini akan memperbaiki efisiensi pemasaran yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, dan bahkan kepada masyarakat umum maupun perekonomian nasional. (4) Dengan penyatuan sumberdaya diantara anggota dalam sebuah koperasi, sebagai contoh lebih mudah dalam menangani risiko yang melekat pada produksi pertanian, seperti: pengaruh iklim, heterogenitas kualitas produksi dan sebaran daerah produksi. Dan (5) Dalam wadah organisasi koperasi, para anggota lebih mudah berinteraksi secara positif terkait dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas SDM mereka. Koperasi sendiri memiliki misi khusus dalam pendidikan bagi anggotanya.

Melihat sejarah perkembangan perkoperasian Indonesia dan dengan gambaran koperasi dunia, sudah selayaknya kita harus berbenah dalam upaya menjadikan koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan dan berkeadilan yang sebenarnya. Untuk mendukung tersebut, tahun 2012 harus mampu menjadi momentum bagi pemerintah dalam upaya merevitalisasi gerakan koperasi secara nasional. Banyak PR yang harus diselesaikan yakni bagaimana UU Koperasi segera disahkan, memperbaiki sistem perkoperasian, perbaikan akses terhadap modal, pemberdayaan perempuan dan pemuda dalam koperasi (terbukti banyak perempuan mampu mengelola kopearsi simpan pinjam dengan berhasil), perluasan kerjasama, serta perluasan promosi gerakan koperasi, mengangkat citra koperasi yang positif dalam bentuk promosi dan kerjasama dengan media. Bagi Perhepi yang merupakan perhimpunan profesi bidang ekonomi pertanian dan memiliki konsentrasi pada pengembangan dan gerakan koperasi dituntut peran dan kontribusi yang lebih besar dan nyata. Sehingga tepat kiranya PERHEPI pada tahun 2012 menetapkan salah satu program kerja nasionalnya untuk melaksanakan symposium koperasi dan *supply chain* di Bandung. (FWK).

## Sinergi Komda Malang dan Mataram dalam Mengembangkan Perhepi

Pada hari Senin 28 November 2011, Anggota Perhepi Komisariat Malang; Dr. Ir. Nuhfil Hanani, Rosihan Asmara, SE. MP, Fahriyah, SP. MSi dan Fitria Dina Riana, SP. MP melakukan kunjungan kepada Perhepi Komisariat Mataram yang diwakili oleh Dr. Ir. Suparmin, MS, Ir. Taslim Sjah, Ph.D, Prof. Dr. Soekardono.

Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai berbagai peluang kerjasama antar komisariat diantaranya: kerjasama penguatan jurnal sosial ekonomi masing-masing komisariat serta peluang penyelenggaraan seminar nasional tentang "ekonomi sapi".

Kerjasama jurnal tersebut akan dilakukan melalui penggunaan "*resource sharing*" Mitra Bestari untuk menjadi reviewer artikel. Dalam penyediaan artikel yang akan diterbitkan pada masing-masing jurnal, masing-masing komisariat sepakat mengirimkan artikel untuk memenuhi kuota penerbitan.

Akhirnya pembahasan kerjasama antar Komisariat akan ditindaklanjuti melalui MOU yang akan dipersiapkan pada pertemuan yang akan dilakukan pada acara di Surabaya (UPN). (ROSIHAN)



## **International Conference on Small-Scale Producer Agency in the Globalised Market Bandung, 16 Februari 2012**

### **CALL FOR PAPER**

Globalisasi dan secara khusus terjadinya krisis harga pangan tahun 2007-2008 telah membangkitkan kembali perhatian pada sektor pertanian dan petani berskala kecil. Dalam agenda yang baru ini petani kecil digambarkan sebagai kunci untuk mengurangi kemiskinan di pedesaan dalam usaha mencapai tujuan Millenium Development Goal; dan pillar dari tercapainya ketahanan pangan global.

**Global Learning Network** yang terbentuk pada April 2010 merupakan jaringan para pemimpin, praktisi, dan akademisi sektor pertanian dan agribisnis dari Amerika Latin, Asia, dan Afrika. Para anggota jaringan ini telah melakukan kerjasama dengan tujuan menggali pemikiran baru guna membangun kembali perdebatan yang lebih memberikan dukungan pada kelembagaan petani kecil dengan menghasilkan, menyatukan, dan mendesiminasi pengetahuan baru tersebut. Direncanakan pada tanggal 16 Februari 2012 bertempat di Kampus Universitas Padjadjaran, para anggota jaringan ini akan menyampaikan hasil rumusannya bersama dengan para pembicara dengan latar belakang dari pengusaha, pembuat kebijakan, dan NGO.

**Untuk memperkaya wacana pengetahuan pada konferensi tersebut, CAPAS (Center for Agrifood Policy and Agribusiness Studies) Universitas Padjadjaran yang bertindak sebagai tuan rumah, bekerjasama dengan PERHEPI Komda Bandung Raya mengundang makalah pendukung dari anggota PERHEPI dan Mahasiswa Pasca Sarjana Ekonomi Pertanian berdasarkan 3 tema global yang dikembangkan, yaitu:**

**Theme 1: Policies, regional trade agreements, and small producers' agency.** Terbukanya pasar untuk perdagangan internasional selain memberikan peluang untuk meng-ekspor, juga mengundang resiko kehilangan peluang pada pasar domestik karena membanjirnya produk impor. Makalah pada tema ini diharapkan mampu mengeksplorasi berbagai kebijakan dan perjanjian perdagangan bebas dan dampaknya pada petani kecil, diharapkan juga mengeksplorasi adanya kemampuan-kemampuan kelembagaan petani dalam mempengaruhi kebijakan dan mengatasi permasalahan.

**Theme 2: Public and private institutional arrangements that promote small-scale producers' agency in their economic organizations and value chains.** Para petani kecil dan organisasi ekonomi mereka dipaksa untuk mereposisi dan berhadapan dengan tekanan dari pasar yang baru, investor, standard, dan sertifikasi. Makalah pada tema ini diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana petani kecil meningkatkan kemampuannya untuk bisa mendapatkan harga yang lebih baik, meningkatkan ketahanan mereka melawan ketidak pastian pasar maupun alam,

**Theme 3: The "other markets": informality, economic rationalities and smallholder agency.** Makalah pada tema ini diharapkan dapat menggalikan aspek-aspek hubungan informal pasar dan jejaringan sosial pada lingkungan pasar yang semakin berorientasi global dimana petani kecil harus menjalankan bentuk kelembagaannya, dan kebijakan, serta pengaturan kemitraan publik dengan swasta .

**Abstract sebanyak 1000 kata diharapkan dapat diterima untuk diseleksi paling lambat tanggal 31 Desember 2011 pukul 24.00 WIB melalui alamat email [ronnien@msu.edu](mailto:ronnien@msu.edu). Pemberitahuan makalah yang dipresentasikan secara oral akan disampaikan melalui email pada tanggal 15 Januari 2012. Makalah lengkap diharapkan sudah dapat kami terima pada tanggal 29 Februari 2012 untuk dapat diterbitkan sebagai *proceeding*. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Zumi Saidah melalui alamat email [z\\_saidah@yahoo.com](mailto:z_saidah@yahoo.com). (RSN)**

## **BERITA DARI KOMDA**

### **KABAR KOMDA JAMBI**

*(Sumber Informasi: Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah, Msc)*

Diawali dengan profil Komda Jambi, yang dimotori oleh Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah, Msc ini masih berstatus aktif dan saat ini sedang melakukan reorganisasi. Ada beberapa kendala dalam proses perjalanan Komda ini, dimana dari 30 anggota atau pengurus yang sebelumnya aktif kini hanya tinggal separuhnya saja yang masih aktif. Salah satu alasannya karena beberapa pengurus Komda mendapat amanah menjabat di pemerintahan setempat dan sulit untuk membagi waktu, adapula yang tidak teridentifikasi keberadaannya. Berdasarkan situasi tersebut saat ini Komda Jambi berkomitmen untuk mendata kembali pengurus dan anggotanya. Direncanakan bulan Desember 2011 sampai dengan bulan Januari 2012 akan dilakukan pemantapan lagi siapa-siapa saja yang berminat dan mampu menggerakkan kembali Komda ini. Usulan yang kami terima mengenai situasi Komda saat ini bahwa sebaiknya basis pergerakan Komda Perhepi berasal dari perguruan tinggi mengingat pengalaman sebelumnya lebih mudah mengumpulkan dan menggerakkan orang-orang dari kalangan akademisi.

Selama ini Komda Jambi menghadapi pasang surut kegiatan, kendala yang sangat dirasakan adalah informasi dan kordinasi dengan Perhepi Pusat yang masih belum berjalan dengan baik. Informasi yang mengalir selama ini masih bersifat "musiman", sedangkan yang diharapkan adalah informasi sekecil apapun dari Perhepi pusat dan daerah dapat terus mengalir tanpa hambatan.

*Website* yang diharapkan menjadi salah satu media penghubung terkadang selama ini kurang terkelola dengan baik sehingga informasinya tidak *up to date*.

Setelah melakukan penguatan internal, selanjutnya Komda yang berpusat kegiatan di Universitas Jambi ini berencana melebarkan sayapnya melalui kegiatan yang berskala nasional pada bulan Maret 2012 yaitu Simposium Ekonomi Karet dengan berbagai rangkaian kegiatan. Diharapkan pula dalam kegiatan ini akan dilaksanakan pelantikan kepengurusan Komda yang baru. Mari kita dukung dan semoga kegiatan ini menjadi langkah awal bagi Komda Jambi pada khususnya dan Komda-Komda lain pada umumnya untuk semakin menggiatkan aktivitas-aktivitas produktif Perhepi didaerahnya masing-masing. (ach)

### **KABAR KOMDA KENDARI**

*(Sumber Informasi: Dr. Ir. Azhar Bafadal)*

Kabar Komda Perhepi lainnya berasal dari wilayah timur Indonesia, tepatnya berasal dari Komda Kendari. Berbeda dengan Komda Jambi dengan pasang surutnya kegiatan, saat ini Komda Kendari sudah berstatus tidak aktif lagi. Terakhir Komda ini mengadakan kegiatan pada tahun 1996 saat masih kepengurusan Perhepi Pusat yang diketuai oleh Bapak Beddu Amang, setelah itu Komda Kendari tidak pernah melakukan kegiatan lagi baik kegiatan internal maupun eksternal. Faktor kepemimpinan adalah faktor utama yang menjadi kendala terbesar dalam permasalahan ini. Hal ini ditambahkan lagi dengan tidak adanya alih kepengurusan, sehingga pengurus yang masih aktif tidak bisa leluasa melakukan kegiatan-kegiatan. Memang diakui bahwa senioritas di Komda Kendari masih kental.

Selain masalah internal kepemimpinan Komda, masalah aliran informasi dari pusat ke daerah masih menjadi isu yang penting diangkat mengingat informasi dan komunikasi Perhepi ke daerah terutama wilayah timur kurang berjalan dengan baik. Ditambah

lagi selama ini tidak adanya ruang kesekretariatan menjadi kendala tersendiri dalam melakukan kegiatan keorganisasian. Salah satu solusi yang telah dilakukan dari Perhepi Pusat 2011-2014 pada saat rapat kerja nasional dengan mengangkat Rektor Universitas Haluoleo yaitu Prof. Dr. Usman Rianse menjadi salah satu anggota Dewan Penasehat PP Perhepi (susunan pengurus tercantum pada edisi sebelumnya).

Berdasarkan informasi yang didapat dari Dr. Ir. Azhar Bafadal, Komda Kendari siap untuk mengaktifkan kembali kepengurusannya. Seperti halnya Komda Jambi, sebagai langkah awal Komda Kendari akan mengadakan kegiatan berupa Simposium Ekonomi Kakao sekaligus pelantikan untuk pengurus baru Komda oleh Pengurus Pusat. Selain itu, Komda Kendari juga berencana mengadakan kuliah umum bertema ekonomi pertanian, serta kegiatan-kegiatan sosial sebagai upaya pengenalan Komda Kendari dikalangan akademisi dan masyarakat secara umum di Kendara atau Sulawesi Tenggara. Selain itu, kegiatan-kegiatan sosial ini menjadi bentuk nyata manfaat keberadaan Komda Kendari di mata masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MS selaku Ketua Umum Perhepi periode 2011-2014, menyatakan dukungannya dalam Rapat Kerja Perhepi lalu menyaran agar Komda Kendari dapat merealisasikannya. Dalam dukungannya tersebut, Dr. Bayu bersedia memberi materi kuliah umum bertema ekonomi pertanian serta menyarankan bahwa bentuk kegiatan sosial sebaiknya tidak hanya terbatas pada bentuk bakti sosial saja, namun dapat juga yang langsung menyentuh kepada basis bidang dari Perhepi itu sendiri yaitu Ekonomi Pertanian, seperti pembagian bibit atau memfasilitasi penyaluran KUR. Kegiatan ini dinilai dapat lebih memberi manfaat yang berkelanjutan, serta dapat bekerjasama dengan menyelaraskan program-program yang ada, sehingga diharapkan kegiatan ini tidak mengeluarkan biaya yang terlampau besar dari Komda. Semoga harapan Dr. Bayu dan juga harapan kita semua bahwa kebermanfaat Perhepi dapat lebih dirasakan secara nyata di masyarakat. (ach)

## **KABAR KOMDA SURABAYA**

(Sumber Informasi: Dr. Ir. Zainal Abidin, MS)

Kabar Komda Perhepi yang lain dalam edisi E-News kali ini datang dari wilayah Jawa Timur, tepatnya dari Surabaya. Komda dengan jumlah anggota tercatat saat ini 35 orang, masih aktif berjalan dan pada tahun 2009 lalu telah mengadakan kegiatan *Round Table Discussion* berskala nasional dengan menghadirkan pejabat dari Kementerian Koperasi, pakar ketahanan pangan, dan pihak terkait lainnya. Secara berkala Komda Surabaya selalu mengadakan kegiatan di lingkup kampus maupun nasional. Komda yang kegiatannya berpusat di UPN Veteran Jawa Timur ini pun rutin mengadakan seminar lokal.

Untuk periode kepengurusan Perhepi terbaru ini Komda Surabaya telah menyiapkan rangkaian kegiatan menyambut tahun baru 2012 dengan mengangkat tema "Ekonomi Gula", yang kegiatannya meliputi: Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat nasional untuk mahasiswa S1, seminar nasional mahasiswa pascasarjana program studi ekonomi pertanian, bincang-bincang santai mengenai masa depan industri gula Indonesia (tokoh perguruan, akademisi, dll), dan simposium gula nasional. Kegiatan ini bertempat di UPN Veteran Jawa timur pada tanggal 11-12 Januari 2012, dimana disela-sela rangkaian kegiatan tersebut Perhepi Pusat akan mengadakan Rapat Kerja dengan agenda rapat dewan pengurus perhepi, koordinasi pengurus, komda dan pelaporan "*progress report*" kegiatan perhepi.

Menurut salah satu penggerak Komda Surabaya, Dr. Ir. Zainal Abidin, MS., permasalahan yang dihadapi Komda Surabaya sama dengan Komda-komda lainnya yaitu masalah informasi dan komunikasi yang belum berjalan dengan lancar. Selain itu, menurut beliau perlu juga Perhepi lebih berkiprah secara signifikan dengan menunjukkan keberpihakan kepada masyarakat terutama petani, serta menjadi inisiator kebijakan-kebijakan yang tepat kepada pemerintah terutama terkait kebijakan ekonomi pertanian.

Pengurus pusat dengan kerjasama yang baik dari setiap Komda sedang berjuang untuk mengatasi permasalahan informasi dan komunikasi yang tidak berjalan lancar selama ini, dengan mendata kembali Komda-komda, perbaikan dan perbaharuan *website*, informasi rutin melalui email serta E-News. Pengurus pusat sangat berharap kemandirian dan inisiatif setiap Komda untuk mengatasi permasalahan yang ada secara internal terlebih dahulu karena yang lebih mengetahui kondisi dari tiap-tiap daerah adalah pengurus Komda itu sendiri. Namun, pengurus pusat juga sangat terbuka untuk dapat membantu setiap Komda dalam mengatasi permasalahannya. Dengan semangat kebersamaan mari kita wujudkan Perhepi yang lebih baik ke depan. (ach)

## **Komda Makassar : Kami Akan Mengadakan Simposium Ekonomi Jagung**

Selasa, 29 Nopember 2011, Ketua Umum Perhepi yang juga merupakan Wakil Menteri Perdagangan RI melakukan kunjungan kerja ke Kota Makassar - Provinsi Sulawesi Selatan. Disela-sela kunjungan ke Bumi Angin Mamiri ini, Ketua Umum Perhepi melakukan pertemuan dengan Pengurus dan Anggota Komisariat Daerah (Komda) Makassar. Pertemuan ini dihadiri oleh Ketua Umum Perhepi Dr. Bayu Krisnamurthi dan Feryanto, M.Si (Sekretaris Eksekutif) dari Pengurus Pusat, sedangkan dari Komda Makassar dihadiri oleh Prof. Ambo Ala, Dr. A. Madjid Sallatu, Dr. Rahim Darma, Dr. M. Arsyad, Dr. A. Amrullah, Heliawaty, M.Si, dan Letty J, M.Si. Pertemuan yang diisi diskusi ringan dan suasana hangat, membicarakan perkembangan ekonomi pertanian di level nasional dan daerah. Banyak masukan dan saran yang diberikan oleh Ketua Umum dan Pengurus Komda. Diantaranya adalah harapan Komda Makassar aktif sebagai organisasi perhimpunan yang memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat. Kepengurusan Komda Perhepi pada saat ini masih dibawah kepemimpinan Prof. Dr. Radi R. Gani (Guru Besar Fakultas Pertanian

Universitas Hasanudin), dan dalam waktu dekat akan melakukan proses suksesi kepengurusan Komda. Munculnya tokoh-tokoh muda ekonom pertanian sangat diharapkan dalam menggerakkan Perhepi di Makassar, agar gerakan dan perannya semakin nyata.

Pada akhir pertemuan tersebut disepakati bahwa Komda Makassar akan mengadakan Simposium Ekonomi Jagung, yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli 2012 bersamaan dengan peringatan pendirian Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin yang ke-50. Ekonomi jagung dipandang memiliki isu penting, hal ini dikarenakan jagung merupakan komoditi yang mampu digunakan sebagai pangan, pakan, bio-energi, dan bahan *biodegradable*, selain itu pada tahun 2014 Indonesia menargetkan dapat berswasembada. Ketua umum memberikan pesan kepada Komda Makassar dengan harapan bahwa rangkaian kegiatan ini hendaknya dapat terdiri dari; lomba karya tulis ilmiah bagi Mahasiswa S1, Forum Mahasiswa Pascasarjana, *Dinner Meeting* yang dikemas dalam bentuk *Inspirational Lecture/speaker*, Simposium/Seminar, dan penerbitan buku “ekonomi jagung”, sehingga dengan demikian kegiatan ini dapat diikuti oleh lintas ilmu, jenjang dan profesi yang memiliki minat kepada ekonomi pertanian. Mudah-mudahan kegiatan ini menjadi pemicu untuk menggerakkan Perhepi di daerah, serta komda-komda lain segera dapat segera menata kembali dan mengaktifkan kembali aktivitas perhepi di daerah masing-masing. Salam Perhepi. (FWK).

## Komisariat Daerah Mulai Berbenah

Salam Perhepi,

Berdasarkan Komunikasi yang telah dilakukan ke seluruh Komda (berjumlah 34 komisariat) oleh tim Sekretariat Eksekutif pada bulan Oktober dan November 2011, Pengurus Pusat Perhepi telah berhasil menghubungi sebanyak 31 dari 34 Komisariat Daerah. Sedangkan 3 Komda lain yani, Komda Ambon, Jayapura, dan Samarinda tidak dapat dihubungi sama sekali, dikarenakan *nomor contact* dan alamat yang tercantum tidak *valid*.

Berdasarkan situasi tersebut, Ketua Umum Perhepi mengirimkan surat pendataan dan pengaktifan kembali komisariat-komisariat Perhepi di Daerah kepada *contact person* yang telah dihubungi. Inti dari isi surat tersebut adalah besarnya harapan Pengurus Pusat agar Komda dapat berfungsi sebagai penggerak perhimpunan profesi di daerah dengan basis kampus/ perguruan tinggi. Setiap Komda diharapkan mampu; (1) memiliki kepengurusan yang terdiri dari minimal Koordinator dan sekretaris, serta *contact person* dan alamat yang dapat dihubungi (sebagai sarana untuk melakukan komunikasi), (2) pendataan anggota sebagai syarat adanya Komda dengan jumlah anggota minimal 10 orang (dengan mengisi form yang telah dikirimkan), dan (3) setiap komda memiliki aktivitas dan program kerja, yakni memiliki satu kegiatan dalam satu tahun.

Sejauh ini banyak Komda yang telah memberikan respon, diantaranya dengan menginformasikan bahwa beberapa Komda telah melakukan rapat persiapan, melakukan pendataan anggota, dan melakukan rapat pemilihan pengurus serta rapat kerja untuk segera memberikan jawaban surat dari ketua Umum. Besar harapan dari pengurus pusat bahwa informasi-informasi tersebut dapat diterima sebelum **20 Desember 2011** dengan mengirimkan ke sekretariat Pusat Perhepi, melalui email ke: [perhepi.adm@gmail.com](mailto:perhepi.adm@gmail.com), telp/faks : 0251-8422953, atau surat pada alamat: Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (Perhepi), c.q. Departemen Agribisnis FEM IPB, Jl. Kamper Wing 4 Level 4, Kampus IPB Darmaga-Bogor 16680.

Semoga dengan semakin banyaknya Komda yang aktif, akan memberikan kontribusi untuk menggerakkan ekonomi pertanian daerah dan nasional, serta mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan peran anggota dalam organisasi profesi (FWK).

## Hubungi Kami

Pengelola PERHEPI E-NEWS  
Redaksi : Erizal Jamal, Ashari, Ketut Kariyasa  
Lay Out : Ibnu Salman, Ika W  
Telepon./Faks.:0251-8370249/0251-8314496  
E-mail: [perhepi.news@gmail.com](mailto:perhepi.news@gmail.com)  
Twitter: @perhepi  
URL: [www.perhepi.org](http://www.perhepi.org)